

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di PT. Krakatau Jasa Logistik maka dapat ditarik kesimpulan yang sekaligus menjawab rumusan masalah penelitian bahwa:

1. *Waste* paling sering yang terjadi dan mengakibatkan keterlambatan pada proses pengadaan barang parts-DT.01.01.15 di PT Krakatau Jasa Logistik adalah *excess process waste* dengan persentase 49% dan *waiting waste* dengan persentase 44%.
2. Setelah dilakukan analisis menggunakan *fishbone diagram*, ditemukan akar penyebab masalah dari kedua *waste* tersebut yaitu, karena tidak adanya sistem yang diterapkan dalam proses pengadaan sehingga proses masih berjalan secara manual, dan tidak adanya batasan waktu untuk setiap proses dalam pengadaan.
3. Adapun usulan perbaikan yang dapat dilakukan pada proses pengadaan barang parts-DT.01.01.15 dengan penerapan metode ini yaitu melalui pengurangan waktu proses atau menghilangkan proses *non value added*. Serta dengan menerapkan sistem yang dapat mempercepat proses pengadaan. Selain itu, membuat batasan waktu untuk setiap aktivitas dalam pengadaan juga diperlukan.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan untuk pihak perusahaan dan penelitian selanjutnya yaitu sebagai berikut:

1. Pihak perusahaan diharapkan dapat menerapkan suatu sistem pada proses pengadaan agar proses bisa berjalan lebih cepat, serta dengan membuat batasan waktu untuk setiap proses pengadaan, agar produktivitas perusahaan meningkat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengatasi akar masalah yang lain dari kedua *waste* untuk memaksimalkan proses pengadaan barang di PT. Krakatau Jasa Logistik.